

PENGARUH KEPEMIMPINAN, PELATIHAN, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT GRAKINDO MAJU SUKSES CABANG BANDARA MAS

Dita Nurfitriyani¹, Masruri², Ade Indra Permana³

2106010030@students.unis.ac.id¹, masruri@unis.ac.id², aipermana@unis.ac.id³

Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

ABSTRACT

This study aims to examine the partial effects of leadership, training, and work environment on product quality at PT Grakindo Maju Sukses, Bandara Mas Branch. The research uses a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of 100 respondents, determined using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires distributed to employees in the production department. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the SmartPLS software. The results indicate that, partially, leadership has a positive and significant effect on product quality. Training also shows a positive and significant influence on product quality. Likewise, the work environment has a positive and significant impact on product quality. These findings highlight that all three variables play a crucial role in improving product quality within the company.

Keywords: Leadership, Product Quality, Training, Work Environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dari kepemimpinan, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap kualitas produk pada PT Grakindo Maju Sukses Cabang Bandara Mas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan bagian produksi. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Pelatihan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Begitu pula dengan lingkungan kerja yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk. Temuan ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas produk di perusahaan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kualitas Produk, Lingkungan Kerja, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Kualitas produk merupakan faktor kunci yang menentukan daya saing, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan sebuah perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Kualitas produk yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, serta peluang ekspansi ke pasar yang lebih luas. Seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan persaingan global yang semakin ketat, perusahaan harus memastikan kualitas produknya tetap konsisten dan memenuhi standar yang diharapkan.

PT Grakindo Maju Sukses, sebagai salah satu produsen baut dan mur terbesar di Indonesia yang juga melakukan ekspor ke Asia Tenggara, menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan kualitas produknya. Data perusahaan menunjukkan adanya peningkatan jumlah produk cacat, keluhan pelanggan, dan biaya perbaikan selama periode tertentu. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhi kualitas produk, seperti kepemimpinan, pelatihan, dan lingkungan kerja.

Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan arahan jelas, membangun budaya kerja

yang positif, dan memotivasi karyawan untuk menjaga standar kualitas. Pelatihan yang berkesinambungan meningkatkan kompetensi teknis dan kemampuan adaptasi karyawan terhadap perkembangan teknologi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan produksi. Lingkungan kerja yang kondusif mendorong kenyamanan, keselamatan, dan kerja sama tim, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas produk.

Oleh karena itu, memahami pengaruh kepemimpinan, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap kualitas produk menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan menjadi dasar bagi strategi peningkatan kualitas yang efektif di perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk merumuskan: 1). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kualitas Produk. 2). Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Produk. 3). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Produk.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dirumuskan masalah yang akan dibahas pada artikel ini, yaitu:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Produk?
2. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Produk?
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Produk?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji dan menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden di PT. Grakindo Maju Sukses. Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antara variabel kepemimpinan, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap kualitas produk (Sugiyono, 2021). Pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada latar belakang, yaitu sejauh mana pengaruh masing-masing variabel terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner berskala Likert, yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT. Grakindo Maju Sukses, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga responden yang dipilih sesuai dengan kriteria yang relevan terhadap penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) melalui software SmartPLS untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antarvariabel. Teknik ini dipilih karena mampu menguji model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) secara bersamaan, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

Kelebihan penggunaan metode kuantitatif dengan analisis PLS adalah kemampuan dalam mengolah data yang bersifat kompleks dan mengukur hubungan simultan antarvariabel, serta menghasilkan temuan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan manajerial. Hasil analisis ini digunakan untuk membangun kesimpulan yang menjawab hipotesis penelitian serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses di mana seorang pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Peran pemimpin sangat penting dalam membentuk budaya kerja, memberikan arahan yang jelas, serta

memastikan standar kualitas produk dapat tercapai (Harneisa et al., 2023). Menurut Saferti (2022), seorang pemimpin bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan kinerja karyawan, sehingga berpengaruh pada kualitas produk. Indikator kepemimpinan meliputi kemampuan dalam mengambil keputusan, melakukan pengawasan, memberikan motivasi dan penghargaan, membangun komunikasi terbuka, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas (Jamil, 2021).

Indikator kepemimpinan menurut Jamil (2021) mencakup:

1. Pengambilan Keputusan – keterlibatan karyawan dalam proses keputusan dan kecepatan pengambilan keputusan.
2. Pengawasan dan Kontrol – sejauh mana pemimpin melakukan pengawasan terhadap karyawan.
3. Motivasi dan Penghargaan – cara pemimpin memotivasi dan memberi apresiasi.
4. Komunikasi – keterbukaan pemimpin dalam menyampaikan tujuan dan menerima masukan.
5. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas – dorongan pemimpin agar karyawan bertanggung jawab atas hasil kerja.

Pelatihan

Pelatihan merupakan proses sistematis yang bertujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan agar dapat menjalankan pekerjaan secara efektif. Noe (2020) menyatakan bahwa pelatihan yang baik harus relevan dengan pekerjaan dan menggunakan metode yang sesuai untuk mendukung peningkatan kualitas produk. Menurut Hasibuan (2023), pelatihan membantu karyawan menguasai keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan prosedur kerja. Program pelatihan yang tepat akan memberikan peningkatan keterampilan, memperbaiki kinerja, memenuhi harapan peserta, serta dapat langsung diterapkan di tempat kerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas produk (Nurhasanah et al., 2023).

Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah kondisi fisik, sosial, dan psikologis di tempat kerja yang dapat memengaruhi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja yang kondusif mampu memberikan rasa aman, meningkatkan kenyamanan, dan memotivasi karyawan untuk bekerja secara optimal (Latif et al., 2022). Menurut Pandi Afandi (2021), faktor-faktor seperti fasilitas kerja, hubungan antar rekan kerja, dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja serta kualitas produk yang dihasilkan. Lingkungan kerja yang baik mencakup kebersihan, pencahayaan, hubungan kerja yang harmonis, penerapan prosedur keselamatan, serta dukungan budaya organisasi yang mendorong produktivitas dan kualitas.

Kualitas Produk

Kualitas produk adalah tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan, mencakup keandalan, daya tahan, ketepatan, dan kepuasan pelanggan (Juran & Godfrey, 2019; Kotler, 2020). Produk berkualitas tinggi menjadi faktor strategis dalam menentukan daya saing perusahaan di pasar. Dalam konteks sumber daya manusia, kualitas produk dipengaruhi oleh keterampilan dan kompetensi karyawan, pelatihan yang diterima, motivasi kerja, komunikasi yang efektif, serta keterlibatan karyawan dalam proses pengendalian kualitas. Kepemimpinan yang baik, pelatihan yang tepat, dan lingkungan kerja yang mendukung menjadi fondasi penting untuk menciptakan produk berkualitas dan menjaga keberlanjutan perusahaan di tengah persaingan industri manufaktur.

Review Artikel Relevan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian, proses penelusuran literatur dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang relevan, baik dari jurnal nasional maupun internasional. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah “Kepemimpinan, Pelatihan, Lingkungan Kerja, Kualitas Produk”. Dari proses pencarian literatur tersebut, diperoleh sejumlah penelitian terdahulu yang membahas pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas produk di berbagai konteks industri.

Kelebihan pendekatan ini adalah kemampuannya dalam mengidentifikasi penelitian yang relevan berdasarkan kata kunci, penulis, tahun terbit, metode penelitian, ringkasan abstrak, dan hasil penelitian. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menemukan pola temuan, kesamaan, dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Dari hasil penelusuran, dipilih 10 artikel yang dinilai paling relevan untuk dijadikan landasan dalam perumusan hipotesis penelitian.

Informasi mengenai penelitian terdahulu, beserta analisis kesamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini, telah disajikan dalam Tabel 1. Tabel tersebut memuat gambaran ringkas mengenai fokus penelitian sebelumnya, konteks dan objek penelitian, metode yang digunakan, serta kontribusi dan keterbatasannya dibandingkan penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Andriani & Wibowo (2021)	Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kualitas Produk pada Industri Manufaktur	Kepemimpinan, Kualitas Produk	Kuantitatif, Regresi Linier	Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kualitas produk.
2	Putra & Rahayu (2020)	Pelatihan dan Kualitas Produk di Industri Tekstil	Pelatihan, Kualitas Produk	Kuantitatif, SEM	Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan karyawan yang berdampak pada kualitas produk.
3	Fitriani (2021)	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Hasil Produksi	Lingkungan Kerja, Kualitas Produk	Kuantitatif, Regresi	Lingkungan kerja fisik dan non-fisik berpengaruh positif terhadap kualitas hasil produksi.
4	Suryani & Hidayat (2022)	Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Produk	Kepemimpinan Transformasional, Kualitas Produk	Kuantitatif, PLS	Gaya kepemimpinan transformasional meningkatkan komitmen karyawan terhadap mutu produk.
5	Rini et al. (2020)	Efektivitas Pelatihan dalam Menurunkan Tingkat Cacat Produk	Pelatihan, Kualitas Produk	Kuantitatif, Paired T-Test	Pelatihan teknis menurunkan persentase cacat produk hingga 15%.
6	Hamzah (2021)	Hubungan Lingkungan Kerja	Lingkungan Kerja, Kualitas Produk	Kuantitatif, Regresi	Kondisi kerja yang nyaman dan aman

		dan Kualitas Produk pada Perusahaan Otomotif			meningkatkan ketelitian dan hasil kerja karyawan.
7	Syafrudin & Dewi (2022)	Kepemimpinan, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Mutu Produk	Kepemimpinan, Pelatihan, Lingkungan Kerja, Kualitas Produk	Kuantitatif, SEM	Ketiga variabel berpengaruh simultan terhadap kualitas produk.
8	Wijaya (2020)	Analisis Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas dan Kualitas Produk	Pelatihan, Produktivitas, Kualitas Produk	Kuantitatif, Regresi	Pelatihan meningkatkan produktivitas sekaligus kualitas produk secara signifikan.
9	Lestari et al. (2021)	Lingkungan Kerja dan Produktivitas pada Industri Makanan	Lingkungan Kerja, Produktivitas, Kualitas Produk	Kuantitatif, Regresi	Lingkungan kerja yang kondusif meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.
10	Prasetyo (2022)	Kepemimpinan Efektif dalam Pengendalian Mutu Produk	Kepemimpinan, Kualitas Produk	Kuantitatif, PLS	Kepemimpinan efektif memengaruhi konsistensi mutu dan menurunkan tingkat produk cacat.

Berdasarkan kajian teori, pembahasan artikel ini dilakukan dengan menelaah hasil penelitian terdahulu yang relevan terkait variabel kepemimpinan, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap kualitas produk. Literatur yang digunakan diperoleh dari hasil penelusuran sumber-sumber ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap pengaruh masing-masing variabel serta hubungan simultannya terhadap kualitas produk. Berdasarkan temuan tersebut, dirancang strategi penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan studi lebih lanjut, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas produk di industri manufaktur.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Produk

Pelatihan merupakan salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara formal oleh organisasi untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Menurut Hasibuan (2023), pelatihan yang terencana dan terstruktur mampu membantu karyawan menguasai keterampilan tertentu yang relevan dengan pekerjaannya, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan meningkatkan mutu hasil produksi. Pelatihan dapat diberikan dalam bentuk teknis maupun non-teknis, baik melalui pelatihan internal di perusahaan maupun melalui lembaga eksternal yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Pelaksanaan pelatihan yang tepat akan berdampak positif pada peningkatan kualitas produk, karena karyawan lebih terampil, memahami prosedur kerja dengan baik, dan mampu mengoperasikan peralatan produksi secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Rini et al. (2020), Wijaya (2020), dan Syafrudin & Dewi (2022) yang menemukan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknis karyawan dan secara langsung berdampak pada penurunan jumlah produk cacat serta peningkatan kualitas hasil produksi.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kualitas Produk

Kepemimpinan memegang peranan penting dalam memengaruhi perilaku, motivasi, dan kinerja karyawan. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, membangun komunikasi yang efektif, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif akan mendorong karyawan untuk bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Harneisa et al. (2023), kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan koordinasi tim dan memastikan setiap proses produksi berjalan sesuai prosedur. Pemimpin yang memberi perhatian terhadap kebutuhan karyawan juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas (Saferti, 2022).

Kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas produk, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Andriani & Wibowo (2021), Suryani & Hidayat (2022), dan Prasetyo (2022) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan, menurunkan tingkat kesalahan produksi, serta menjaga konsistensi mutu produk.

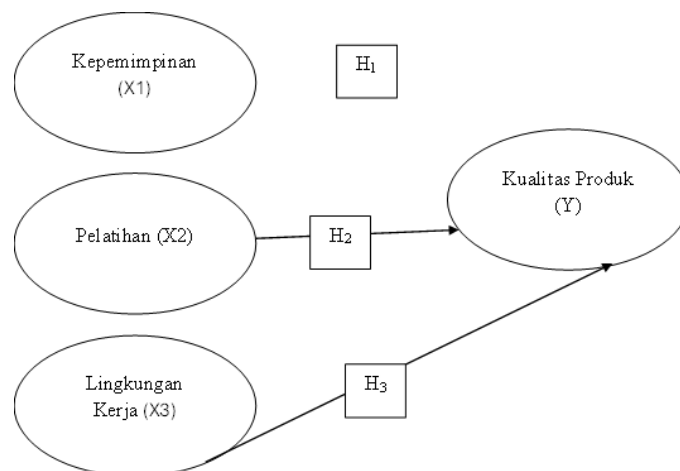
Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Produk

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kenyamanan, motivasi, dan kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja yang baik, baik secara fisik maupun nonfisik, dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga karyawan dapat bekerja dengan fokus dan teliti, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas produk. Menurut Latif et al. (2022), kondisi kerja yang teratur, fasilitas memadai, serta hubungan kerja yang harmonis dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Pandi Afandi (2021) yang menegaskan bahwa lingkungan kerja yang terjaga kebersihan, keamanan, dan keselamatannya mampu menekan tingkat kesalahan produksi.

Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kualitas produk, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Fitriani (2021), Hamzah (2021), dan Lestari et al. (2021) yang menemukan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan ketelitian, mengurangi cacat produksi, serta menjaga konsistensi mutu produk yang dihasilkan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori, hasil systematic literature review, serta pembahasan atas penelitian terdahulu yang relevan, maka diperoleh kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel kepemimpinan, pelatihan, dan lingkungan kerja terhadap kualitas produk. Kerangka konseptual ini disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat disampaikan bahwa Kepemimpinan, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Produk. Selain ketiga variabel

tersebut, masih terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas produk, di antaranya adalah:

1. Motivasi kerja: (Andriani & Wibowo, 2021), (Suryani & Hidayat, 2022), dan (Wijaya, 2020).
2. Kompetensi karyawan: (Rini et al., 2020), (Syafudin & Dewi, 2022), dan (Hamzah, 2021).
3. Pengendalian kualitas: (Prasetyo, 2022), (Fitriani, 2021), dan (Lestari et al., 2021).
4. Disiplin kerja: (Latif et al., 2022), (Pandi Afandi, 2021), dan (Nurhasanah et al., 2023).
5. Budaya organisasi: (Harneisa et al., 2023), (Saferti, 2022), dan (Jamil, 2021).
6. Kepuasan kerja: (Kotler, 2020), (Juran & Godfrey, 2019), dan (Hasibuan, 2023).
7. Komunikasi organisasi: (Harneisa et al., 2023), (Saferti, 2022), dan (Andriani & Wibowo, 2021).
8. Pengawasan kerja: (Suryani & Hidayat, 2022), (Prasetyo, 2022), dan (Rini et al., 2020).
9. Pengembangan karir: (Wijaya, 2020), (Syafudin & Dewi, 2022), dan (Nurhasanah et al., 2023).
10. Fasilitas kerja: (Latif et al., 2022), (Pandi Afandi, 2021), dan (Hamzah, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil systematic literature review, dan pembahasan penelitian terdahulu, maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis riset selanjutnya, yaitu:

1. Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Produk
2. Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Produk, dan
3. Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Produk

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Samudra, J. P., Sherley, Veren, & Liang, W. (2021). Pengaruh Endorsement Influencer Instagram Terhadap Keputusan Pembelian pada Generasi Z. In *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* (Vol. 5, Issue 1).
- Atala Cindy Fatya, Destifa Umari Ramadhanti, & Rayhan Gunaningrat. (2024). Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare “Skintific.” *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 265–282. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i1.860>
- Hasibuan, W., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor DPRD Labuhan Batu. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2115–2120. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13167>
- Hidayanti, A. N., & Lestari, P. W. (2023). PENCAHAYAAN DAN KELELAHAN MATA PADA PEKERJA OFFICE PT. X. *JURNAL MUTIARA KESEHATAN MASYARAKAT*, 8(1), 24–29. <https://doi.org/10.51544/jmkm.v8i1.3820>
- Jamil, A. (2021). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA BAUBAU. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(4), 2021.
- Kaviya, A., Arumugam, V., Vasudevan, A., & Razak, A. (2025). Analysing the impact of work environment on job motivation and quality control practices and its effect on production output in the leather industry. *Scientific Reports*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-08694-9>
- Kustini, E., & Sari, N. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumen Redja Abadi – BSD.
- Latif, D. P., & Ali, H. (2025). Pengaruh Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i1>
- Margaretha, N., & Ekawati, Y. (2025). Desain Eksperimen Taguchi terhadap Faktor Lingkungan Kerja untuk Menurunkan Tingkat Produk Cacat. *Journal of Integrated System*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.28932/jis.v8i1.11202>

- Melati, Rahayu, S., & Choiriyah. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi dengan Kedisiplinan sebagai Variabel Intervening terhadap. In *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM e* (Vol. 3, Issue 1).
- Nasir, A., & Ansorry, M. S. (2023). PENGARUH PELATIHAN KERJA DAN QUALITY CONTROL TERHADAP KERUSAKAN PRODUK (Studi Kasus pada PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk).
- Nurhasanah, Saharddin, & Khaddapi, M. (2023). @Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(3).
- Prasetyo. (2023). *Kepemimpinan dan Kualitas Produk: Analisis di Sektor Industri* (1st ed., Vol. 8).
- Purbowo, D., Sunaryo, & Waluyowati, N. P. (2022). The effect of leadership on operational performance. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(1), 108–116. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i1.1587>
- Putri, A. S. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Mediasi Motivasi Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 3(1), 292–305. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.1.23>
- Royyan Kasfia, S., Mukhsin, M., Satyanegara, D., Studi Manajemen, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2025). Pengaruh Proses Produksi terhadap Kualitas Produk yang Dimoderasi oleh Pelatihan (Kasus pada Produsen Sepatu di Kabupaten Tangerang). In *JURNAL EKONOMIKA45* (Vol. 12, Issue 2).
- Saferti. (2022). *Peran Pemimpin dalam Mencapai Keunggulan Organisasi*. Jakarta : Penerbit Ilmu Manajemen.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sunarto, Ed.). ALFABETA, cv.
- Syafri, H., Amang, B., & Mas'ud Masdah. (2023). 1907-Article Text-4440-1-10-20230221. 5. <http://jonedu.org/index.php/joe>